

Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Soyo Jaya

Kasmayani

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Tompotika Luwuk

Email: kasmayanianwar@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Joyo Jaya yang meliputi beberapa layanan yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, layanan konseling perorangan, dan layanan konseling kelompok. Dengan enam layanan bimbingan dan konseling tersebut dapat membantu meningkatkan disiplin belajar siswa di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Joyo Jaya dalam kategori baik yaitu 66,47% yang meliputi peran layanan bimbingan dan konseling dengan nilai 65% dengan kategori sedangkan disiplin belajar siswa dengan nilai 67,95% dengan kategori baik. Dengan dilakukan penelitian ini, penulis memberikan saran kepada kepala sekolah untuk menambah jumlah guru BK sesuai dengan jumlah siswa yang ada di sekolah agar layanan yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal dan untuk siswa agar lebih memanfaatkan layanan BK di sekolah agar permasalahan yang dihadapi dapat diatasi dengan baik.

Kata kunci: *Layanan Bimbingan dan Konseling, Disiplin Belajar Siswa*

Abstrak: *This study aims to describe the role of guidance and counseling services in improving student learning discipline at SMP Negeri 1 Joyo Jaya which includes several services namely orientation services, information services, placement and distribution services, tutoring services, individual counseling services, and group counseling services. With the six guidance and counseling services can help improve student learning discipline in school. This study used descriptive qualitative method. Data collection is done through observation, interviews, documentation studies, and questionnaires. The results showed that the role of guidance and counseling services in improving student learning discipline in SMP Negeri 1 Joyo Jaya in the good category that is 66.47% which includes the role of guidance and counseling services with a value of 65% with a category while student learning discipline with a value of 67.95% with good category. By doing this research, the authors provide advice to school principals to increase the number of BK teachers in accordance with the number of students in the school so that the services performed can run optimally and for students to better utilize the BK services in schools so that the problems faced can be addressed properly.*

Keywords : *Individual Counseling Services, Behavioristic Approach, Learning Interest*

PENDAHULUAN

Pada saat ini pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting, karena masyarakat telah menyadari bahwa pendidikan akan merubah paradigma seseorang dalam berbagai aspek seperti mental, emosional maupun spiritual. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional perlu adanya lembaga dan kegiatan yang dapat mendorong keberhasilan tujuan pendidikan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 tahun 2014 pasal 1 Bimbingan dan konseling merupakan upaya sistematis, objektif, logis dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya. Layanan bimbingan dan konseling memiliki tujuan membantu konseli mencapai perkembangan optimal dan kemandirian secara utuh dalam aspek pribadi, belajar, sosial, dan karir. Dengan adanya layanan bimbingan dan konseling ini diharapkan siswa mampu memenuhi tuntutan di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan masyarakat serta dapat mengembangkan dirinya secara optimal.

Fenti (2010), mengatakan Layanan bimbingan dan konseling dapat difokuskan pada pengembangan kehidupan pribadi, pengembangan kehidupan sosial, pengembangan kemampuan belajar, serta

berhubungan dengan pengembangan karir. Pengembangan kehidupan pribadi berkenaan dengan layanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan bakat, dan minat serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistis. Pengembangan kehidupan sosial berkenaan dengan pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.

Pengembangan kemampuan belajar berkenaan dengan pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri. Dan pengembangan karir berhubungan dengan pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karier. Untuk itu diperlukan tenaga pendidik yang kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan dan wawasan di bidang bimbingan dan konseling untuk membina siswa agar lebih disiplin baik itu di sekolah maupun di luar sekolah.

Pada umumnya sekolah memberikan bantuan kepada siswa dalam menghadapi masalah yang berhubungan dengan permasalahan dalam diri individu, sikap dan perilaku yang kurang baik dengan mengimplementasikan program layanan bimbingan dan konseling yang sudah ada di sekolah. Berbagai masalah individu yang berbeda terutama dalam hal tingkah laku harus ditangani melalui layanan bimbingan dan konseling dalam rangka pemenuhan kebutuhan dalam belajar. Kegiatan belajar itu sendiri merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan di sekolah, bimbingan dan

konseling di sekolah seringkali dihadapkan pada persoalan-persoalan mengenai kurangnya disiplin siswa terutama dalam hal belajar.

Disiplin yang perlu diterapkan di sini itu kesediaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Kesediaan untuk mematuhi aturan yang berlaku sudah seharusnya dilakukan oleh siswa agar tidak terlibat dalam perilaku menyimpang yang terjadi di luar sekolah maupun di dalam sekolah. Upaya sekolah dalam memberikan bantuan siswa agar disiplin dan mampu menyesuaikan diri dengan baik dapat dilihat dari pengimplementasian layanan bimbingan dan konseling yang ada.

Peran bimbingan dan konseling sangat penting di sekolah terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena dalam bimbingan dan

konseling ini dapat membangun manusia seutuhnya dari berbagai aspek potensi dalam diri yang ada. Dengan mengimplementasikan program layanan bimbingan dan konseling dapat membantu siswa dalam mengembangkan berbagai aspek seperti aspek akademik, sosial, pribadi maupun intelektual peserta didik. Dan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah siswa dalam satu guru bimbingan dan konseling maksimal 150 siswa yang menjadi tanggung jawabnya secara intensif dan menyeluruh serta mengatur waktu untuk melaksanakan bimbingan dan konseling.

Disiplin siswa masih menjadi persoalan di SMP Negeri 1 Soyo Jaya,

Berbagai persoalan terkait dengan disiplin belajar siswa terjadi seperti siswa sering ke kantin saat jam pelajaran, keluar sekolah saat jam pelajaran berlangsung, memainkan *handphone* saat jam pelajaran, tidak menyimak penjelasan guru, serta tidak mengumpulkan tugas tepat waktu bahkan tidak mengumpulkan tugas. Persoalan

tersebut terjadi disebabkan karena beberapa hal seperti jarak sekolah dengan tempat tinggal siswa yang cukup jauh sehingga siswa membawa *handphone* walaupun sudah ada larangan untuk membawanya, jarak sekolah yang berdekatan dengan tempat berkumpul para pelajar dari berbagai sekolah, kurangnya perhatian orang tua serta kurangnya kesadaran siswa untuk mematuhi peraturan sekolah. Alisuf (2015), mengatakan disiplin yaitu adanya kesediaan untuk Mengikuti peraturan yang berlaku, mematuhi ketentuan atau peraturan Ketaatan di sini bukanlah karena paksaan, tetapi ketaatan atas kesadaran tentang nilai dan pentingnya mematuhi peraturan-peraturan itu.

Berkaitan dengan disiplin belajar siswa, berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan penulis pada bulan september 2023, secara umum disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Soyo Jaya sudah cukup baik, hanya terdapat beberapa siswa yang masih kurang memiliki kesadaran untuk tidak memainkan *handphone* saat belajar, mendengarkan penjelasan guru saat belajar, serta mengumpulkan tugas tepat waktu. Untuk mengatasi permasalahan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Soyo Jaya, bentuk layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan disiplin belajar siswa yaitu menggunakan beberapa aspek layanan seperti layanan orientasi, layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok, serta melakukan kunjungan rumah. Dalam hal ini guru bimbingan dan konseling bekerja sama dengan wali kelas dan orang tua siswa. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut bimbingan dan konseling sebagai karya ilmiah dengan judul “Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa DI SMP Negeri 1 Soyo Jaya”

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2021), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dengan pendekatan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, Wina (2013).

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menganalisis dan mendeskripsikan terhadap objek yang diteliti mengenai fenomena, peristiwa serta fakta-fakta yang terjadi di lapangan berdasarkan metode yang digunakan. Dimulai dari pengamatan dan pencarian informasi berdasarkan objek yang diteliti, melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan objek yang diteliti, kemudian dilakukan pencatatan dan analisis terkait informasi yang didapatkan sehingga dapat disajikan dalam karya ilmiah.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Guru Bimbingan dan Konseling, dan Wali Kelas melalui wawancara bahwa layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan di SMP 1 Soyo Jaya meliputi, Layanan Orientasi, Layanan Informasi, Layanan Penempatan dan penyaluran, Layanan Bimbingan Belajar, Layanan Konseling Perorangan, dan Layanan

Konseling Kelompok. Berikut ini adalah uraian dari hasil temuan yang penulis dapatkan selama melaksanakan penelitian di SMP 1 Soyo Jaya.

Berdasarkan hasil data di atas, penulis menyimpulkan konseling kelompok sudah dilakukan di SMP Negeri 1 Soyo Jaya biasanya dilakukan saat guru BK masuk kelas sesuai jadwal setiap minggu tetapi ada juga guru BK yang melakukan konseling kelompok ini diluar jam Khusus BK seperti mengelompokkan siswa berdasarkan masalah yang sama untuk saling berdiskusi dan sharing yang berkaitan dengan masalah tersebut.

Dari penyebaran angket kepada responden. Dari hasil penyebaran angket tersebut diperoleh data peran layanan bimbingan dan konseling yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan skor, dan data disiplin belajar siswa yang terdiri dari 15 item pertanyaan dengan skor.

peran layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa sudah cukup baik dengan nilai rentang rata-rata yaitu 65%, karena layanan yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Soyo Jaya cukup baik dan banyak siswa yang memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling sehingga sangat berperan bagi siswa yang kurang disiplin dan untuk disiplin belajar siswa pun dapat dikatakan baik dengan nilai rentang rata-rata yaitu 67,95% karena disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Soyo Jaya sudah baik banyak siswa yang sudah menaati dan mengikuti semua aturan sekolah mulai dari datang tepat waktu, absen di sekolah dan memainkan *handphone* saat belajar tetapi ada beberapa siswa yang belum menaati aturan tersebut dan itu sudah dalam bimbingan guru BK.

Berdasarkan hasil wawancara, layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Soyo Jaya sudah cukup baik dan fasilitas untuk mendukung terlaksananya

layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Soyo Jaya sudah mencukupi. Dari keenam layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, layanan konseling kelompok, dan layanan konseling perorangan sudah dilaksanakan secara rutin. Hanya guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Soyo Jaya yang masih kurang, dikarenakan hanya ada tiga guru BK yang harus menangani 1.124 siswa dengan jumlah yang seharusnya 1:150 siswa. Sehingga layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa masih kurang. Jadi perlu adanya penambahan jumlah guru BK untuk memaksimalkan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan.

KESIMPULAN

Peran layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Soyo Jaya, yaitu meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, layanan konseling perorangan, dan layanan konseling kelompok secara umum telah dilakukan dengan baik dan sudah sesuai dengan standar yang ditentukan.

Berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa peran layanan bimbingan dan konseling yang ada di SMP Negeri 1 Soyo Jaya sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat diketahui melalui nilai rentang rata-rata pada peran layanan bimbingan dan konseling yaitu 65% yang berada pada kategori baik dan nilai rentang rata-rata disiplin belajar siswa yaitu 67,95% yang berada pada kategori baik. Jadi peran layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Soyo Jaya rata-rata sebesar 66,47% yang berada pada kategori nilai baik.

Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Soyo Jaya sudah berjalan dengan baik hanya terkendala pada jumlah guru BK yang ada. eberapa saran yang perlu penulis Siswa diharapkan dapat lebih memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah agar permasalahan yang dihadapi siswa dapat diatasi baik permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun permasalahan pribadi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. *Profesi Keguruan Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi & Karier Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019
- Dariza, Syafrina. *skripsi Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMP Al-Ghazali Bogor*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Daryanto dan Muhammad Farid. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*, Yogyakarta: Gava Media, 2015
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Hallen. *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- Hikmawati, Fenti. *Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Press, 2020
- Lizuardi. *skripsi Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan*

- Disiplin Siswa di SMP Negeri 8 Banda Aceh*. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2016.
- Peraturan Kemendikbud RI Nomor 111 Tahun 2014 pasal 1 tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Menengah Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Beban Kerja Guru Bimbingan dan Konseling
- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Sabri, Alisuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, Bandung: Alfabeta, 2018
- Sutirna. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Belajar*, Depok: Rajawali Press, 2017
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Taufiqi, Miftachul. *skripsi Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap*
- Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran IPS di MA Muhammadiyah 1 Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*, Depoajawali Press, 2018.